

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, peneliti membuat kesimpulan mengenai penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat kontribusi determinan intensi secara bersama-sama sebanyak 80,7%, yaitu *attitude toward behavior*, *subjective norms* dan *perceived behavior control* terhadap intensi berhenti merokok pada komunitas jantung sehat P2TEL.
2. Determinan *Perceived Behaviour Control* merupakan determinan pembentuk intensi yang memiliki dukungan paling besar yaitu 51,8% terhadap derajat kekuatan intensi untuk merokok pada komunitas jantung sehat P2TEL. dengan hasil R² (R-Square) sebesar 0,492.
3. Determinan *Subjectiv Norm* merupakan determinan pembentuk intensi yang memiliki dukungan terbesar kedua yaitu 28,7% derajat kekuatan intensi untuk merokok pada komunitas jantung sehat P2TEL dengan hasil R² (R-Square) sebesar 0,403.
4. Determinan *Attitude Toward Behaviour* merupakan determinan pembentuk intensi yang memiliki dukungan paling kecil yaitu sebesar 16,6% derajat kekuatan intensi untuk merokok pada komunitas jantung sehat P2TEL dengan hasil R²(R-Square) sebesar 0,196.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti merumuskan beberapa saran yang mungkin dapat memberi masukan untuk pihak terkait, yaitu:

1. Dalam penelitian ini *Perceived Behavior Control* menjadi variabel yang paling berpengaruh terhadap berhenti merokok pada komunitas jantung sehat P2TEL. Maka dari itu peneliti menyarankan bagi komunitas ini untuk berpindah tempat karena tempat yang sering dipakai sekarang terlalu dekat dengan warung, sehingga memudahkan anggota yang merokok untuk membeli rokok lalu membakar rokok tersebut.
2. Bagi para anggota komunitas jantung sehat hendaknya memberikan himbauan dan larangan kepada anggotanya untuk tidak merokok didepan umum, seperti dilingkungan rumah, dan tempat lain, agar menjadi hambatan bagi anggota untuk merokok diluar lingkungan komunitas.

